

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 7 KOTA TERNATE

Yudanto Baihaki¹, Tamrin Robo^{2*}, Yuni Andriyani Safitri³, Arisandi M. Sebe⁴,
Rahmatika Ananda Baendi, Yunita Piga⁶, Asriani Semarang⁷

^{1,4,5,6,7} Mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Khairun

^{2,3} Dosen Prodi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Khairun

*Email: tamrinrobo@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Kota Ternate. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian berjumlah 384 siswa, dengan sampel sebanyak 79 siswa yang dipilih menggunakan teknik *sample random sampling* berdasarkan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui angket (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar $0,998 < t_{tabel}$ 1,991 dengan nilai signifikansi $0,321 > 0,05$. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* hanya memberikan kontribusi sebesar 1,3% terhadap minat belajar IPS, sedangkan 98,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Kesimpulannya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Kota Ternate.

Kata kunci: Smartphone, Minat Belajar, Pembelajaran IPS, Siswa

ABSTRACT. This study aims to analyze the influence of smartphone usage on the learning interest of 8th-grade students in Social Studies (IPS) at SMP Negeri 7 Ternate City. A quantitative research method with a correlational design was employed. The study population consisted of 384 students, with a sample of 79 students selected using simple random sampling based on Slovin's formula. Data were collected through questionnaires tested for validity and reliability and documentation. Data analysis utilized descriptive statistics and simple linear regression. The results indicate a calculated t-value of 0.998, which is less than the t-table value of 1.991, with a significance level of 0.321 (greater than 0.05). The Coefficient of Determination (R^2) was 0.013. This indicates that smartphone usage contributes only 1.3% to Social Studies learning interest, while the remaining 98.7% is influenced by factors outside the scope of this study. In conclusion, there is no significant influence of smartphone usage on the learning interest of 8th-grade students in Social Studies at SMP Negeri 7 Ternate City.

Keywords: *Smartphone, learning interest, social studies learning, students*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat membawa dampak transformatif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu inovasi teknologi paling dominan saat ini adalah *smartphone*. Perangkat ini telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di satu sisi, pemanfaatan *smartphone* menawarkan peluang positif sebagai media pembelajaran, memudahkan akses informasi, memfasilitasi aplikasi edukatif,

serta menumbuhkan daya imajinasi dan kecerdasan anak melalui visualisasi interaktif. Di sisi lain, penggunaan *smartphone* yang tidak terkontrol memicu dampak negatif yang berpotensi merusak fokus belajar dan menurunkan keterampilan interpersonal siswa.

Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung mengonfirmasi adanya pengaruh signifikan antara perangkat digital (*gadget/smartphone*) dengan minat maupun hasil belajar siswa. Kosat dkk. (2023) menemukan bahwa penggunaan *gadget* memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat belajar pada jenjang sekolah dasar.

Wulandari dkk. (2024) memperkuat temuan tersebut pada jenjang SMK, di mana dampak penggunaan *gadget* terbukti berpengaruh kuat sebesar 73,5% terhadap minat belajar peserta didik. Lebih lanjut, Ningsih (2022) menggarisbawahi bahwa tingkat adiksi *gadget* berbanding terbalik secara signifikan dengan minat belajar. Di sisi lain, kajian Bakar (2020) dan Fatimah dkk. (2022) juga menegaskan pentingnya minat belajar sebagai elemen psikologis mendasar yang mendorong optimalisasi prestasi belajar siswa.

Meskipun potensi positif *smartphone* sebagai suplemen, komplemen, maupun substitusi pembelajaran sangat besar, fenomena empiris di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMP masih memanfaatkan *smartphone* untuk aktivitas non-akademik. Aktivitas seperti bermain *game online*, mengakses media sosial (Instagram, TikTok), dan menonton hiburan digital kerap kali menyita waktu kewajiban utama siswa sebagai pelajar. Permasalahan ini mengemuka di SMP Negeri 7 Kota Ternate. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian, tampak kecenderungan siswa yang lebih mengutamakan interaksi dengan *smartphone* dibandingkan fokus pada aktivitas pembelajaran di sekolah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris seberapa besar pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 7 Kota Ternate. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literasi digital dalam pendidikan IPS, serta kontribusi praktis bagi pihak sekolah dan guru dalam merumuskan kebijakan tata tertib dan strategi pembelajaran berbasis media interaktif. penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta keabsahan data (kualitatif). penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta keabsahan data (kualitatif). Untuk

penelitian kuantitatif hindari penulisan rumus-rumus statistik secara berlebihan.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kota Ternate. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan *Smartphone* (X), sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Belajar IPS (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Ternate pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025 yang terbagi ke dalam 10 kelas paralel dengan total jumlah 384 siswa (terdiri atas 183 siswa laki-laki dan 201 siswa perempuan). Penentuan ukuran sampel dihitung mengacu pada rumus Slovin (Sugiyono, 2019), dengan batas toleransi kesalahan (*margin of error*) sebesar 5% ($e = 0,5\%$), sebagaimana dirumuskan berikut:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi (dalam hal ini: 384 Siswa)

e = margin of error (dalam desimal, mis. $5\% = 0.5$).

Perhitungan sampel secara matematis adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{384}{1 + 384 \times (0,1)^2} = \frac{384}{1 + (0,01)} \\ &= \frac{384}{1 \times 3,84} = \frac{384}{4,84} \end{aligned}$$

Dengan kalkulasi tersebut, diperoleh ukuran sampel minimum sebesar $n = 79$ responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *simple random*

sampling (Sugiyono, 2019), di mana setiap anggota populasi kelas VIII memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik kuesioner (angket) yang disusun menggunakan Skala Likert 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Instrumen penelitian telah melalui pengujian validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*. Seluruh butir pernyataan terbukti valid $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,218$ dan reliabel (Nilai $\alpha_X = 0,687$ dan $\alpha_Y = 0,794$). Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019). Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan secara matematis sebagai berikut:

Persamaan Regresi Linear Sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Minat Belajar IPS (Variabel Terikat Dependent)

X = Penggunaan *Smartphone* (Variabel Bebas Independent)

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi (angka arah atau besarnya perubahan variabel Y jika variabel X berubah)

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik melalui kuesioner, observasi, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Analisis data dilakukan agar kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini menyimpang dari yang diharapkan. Langkah-langkah analisis data tersebut meliputi analisis deskriptif, uji persaratan analisis dan menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan meliputi. Uji Validitas, Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha*), Uji Asumsi Klasik (Normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Heteroskedastisitas Glejser), Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis

(Uji t dan Uji F), analisis Koefisien Determinasi R^2 , serta diposisikan dengan uji non-parametrik *Bootstrapping* dan Korelasi *Spearman's rho* untuk memperkuat akurasi hasil analisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

3. Hasil

3.1 Karakteristik Responden Penelitian

Deskripsi karakteristik responden disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil demografis sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin. Distribusi frekuensi responden penelitian secara rinci ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	39	49,4%
Perempuan	40	50,6%
Total		79

Sumber: Data Primer Statistik 2026

Berdasarkan Tabel 3.1, komposisi responden penelitian terdiri dari 39 siswa laki-laki (49,4%) dan 40 siswa perempuan (50,6%) dari total 79 sampel siswa kelas VIII. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi responden dalam penelitian ini cukup seimbang antara laki-laki dan perempuan, sehingga data yang diperoleh representatif untuk mewakili karakteristik gender siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Ternate.

3.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai syarat mutlak sebelum melakukan interpretasi terhadap hasil analisis regresi linear sederhana. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik pertama yang dilakukan adalah uji normalitas residual dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari pengujian normalitas tersebut disajikan pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov)

Variabel	N	Statistik (Kolmogorov-Smirnov)	Uji Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	79	0,102	0,041	Tidak Berdistribusi Normal ($p < 0,05$)

Sumber: data Primer SPSS, Versi 23.0

Berdasarkan tabel di atas, pengujian normalitas menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai statistik uji sebesar 0,102 dengan nilai *Asymptotic Significance (2-tailed)* sebesar 0,041. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,041 < 0,05$), maka residual data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hal ini yang menjadi dasar perlunya pengujian tambahan non-parametrik (seperti *Spearman's rho* dan *Bootstrap*) guna memastikan keabsahan hasil penelitian.

3.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji pengaruh penggunaan *smartphone* (X) secara linear terhadap minat belajar IPS (Y), dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil estimasi parameter model regresi beserta uji signifikansi parsial (Uji t) dirangkum pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Koefisien Unstandardized (B)	Std. Error	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
(Constant)	34,504	4,215	8,186	0,000	-
Penggunaan Smartphone (X)	0,113	0,113	0,998	0,321	Tidak Signifikan ($p < 0,05$)

Sumber: data, primer SPSS, Versi 23.0

$$Y = 34,504 + 0,113X$$

Persamaan regresi tersebut memberikan makna matematis sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (a) = 34,504: Menunjukkan bahwa apabila variabel

penggunaan *smartphone* (X) bernilai nol atau tidak mengalami perubahan sama sekali, maka nilai dasar minat belajar IPS siswa kelas VIII (Y) adalah sebesar 34,504 poin. Nilai ini menggambarkan bahwa siswa secara alamiah telah memiliki tingkat minat belajar dasar tertentu di sekolah.

2. Koefisien Regresi (b) = 0,113: Menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan satu satuan pada skala penggunaan *smartphone* (X), maka diprediksi akan diikuti oleh peningkatan minat belajar IPS (Y) sebesar 0,113 poin. Meskipun koefisien bernilai positif, besar pengaruh ini relatif sangat kecil.

Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) memperlihatkan nilai t_{hitung} 0,998. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($df = n - 2 = 79 - 2 = 77$), yaitu sebesar 1,991. Dari hasil perbandingan, diperoleh $t_{hitung} (0,998) < t_{tabel} (1,991)$ serta nilai signifikansi $p(-value) = 0,321 > 0,05$. Kriteria keputusan statistik menyatakan bahwa jika $Sig. > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini membuktikan secara empiris bahwa penggunaan *smartphone* tidak memiliki pengaruh positif maupun negatif yang signifikan secara parsial terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Ternate.

3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya daya jelaskan atau kontribusi variabel penggunaan *smartphone* (X) dalam menerangkan variasi minat belajar IPS (Y) diukur melalui koefisien determinasi (R^2). Ringkasan hasil uji determinasi disajikan pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square (R^2)	Adjusted Square	Std. Error
1	0,113	0,013	0,000	3,985

Sumber: data, primer SPSS, Versi 23.0

Berdasarkan Tabel 3.4, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,013. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat belajar IPS siswa hanya sebesar 1,3%. Sementara itu, sebagian besar minat belajar siswa, yaitu sebesar 98,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti metode pengajaran guru, motivasi internal, media pembelajaran, maupun lingkungan belajar di rumah.

3.5 Pengujian Konfirmasi (Bootstrapping dan Spearman's Rho)

Sebagai langkah validasi statistik mutlak akibat tidak terpenuhinya asumsi normalitas residual ($\text{Sig.} = 0,041 < 0,05$), peneliti mengaplikasikan dua metode pengujian konfirmasi. Pertama, dilakukan analisis regresi dengan pendekatan Resampling Bootstrapping sebanyak 1.000 sampel acak dengan pengembalian untuk memperoleh estimasi selang kepercayaan yang bebas dari asumsi distribusi parametrik. Hasil uji Bootstrap ditunjukkan pada Tabel 3.5:

Tabel 3.5 Hasil Uji Regresi dengan Pendekatan Bootstrap (Uji Bootstrap)

Parameter	Bias	Std. Error	95% Confidence Interval
Lower	Upper		
(Constant)	0,012	3,205	6,150
Variabel X	-0,003	0,089	0,510

Sumber: data, primer SPSS, Versi 23.0

Berdasarkan Tabel 3.5, hasil resampling metode Bootstrap menunjukkan nilai bias yang sangat kecil (yaitu -0,003 untuk koefisien variabel X). Selang kepercayaan 95 (Bias-Corrected and Accelerated / BCa) untuk koefisien variabel X bergerak dari 0,510 (Lower) hingga 0,862 (Upper). Karena rentang selang kepercayaan ini tidak melewati nilai nol (0), maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y tetap terbukti signifikan dan konsisten, meskipun asumsi normalitas awal tidak terpenuhi. Selanjutnya, dilakukan pengujian korelasi jenjang non-parametrik menggunakan uji

Spearman's Rho Correlation untuk melihat tingkat keeratan hubungan antarvariabel tanpa asumsi normalitas. Hasil uji korelasi Spearman disajikan pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Hasil Korelasi Spearman's Rho

Hubungan Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Sig.(2-tailed)	N	Keterangan
Penggunaan Smartphone (X) Minat Belajar (Y)	0,049	0,667	79	Tidak Signifikan

Sumber: data, primer SPSS, Versi 23.0

Berdasarkan Tabel 3.6, pengujian korelasi *Spearman's rho* menghasilkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,049 dengan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,667. Karena nilai $\text{sig.} > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel penggunaan *smartphone* dan minat belajar IPS berada pada kategori sangat lemah, serta tidak signifikan secara statistik.

3.6 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 34,504 + 0,113X$ dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,998 dan signifikansi $\text{Sig.} = 0,321 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol H_0 diterima dan hipotesis alternatif H_a ditolak, yang berarti penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Ternate. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil Uji F yang menghasilkan nilai $F_{hitung} = (0,996 \text{ Sig.} = 0,321 > 0,05)$, menandakan bahwa model regresi secara simultan tidak memiliki tingkat signifikansi yang memadai.

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh hanya sebesar 0,013. Hal ini mengimplikasikan bahwa variasi penggunaan *smartphone* hanya mampu memberikan kontribusi sebesar 1,3% dalam menjelaskan minat belajar IPS siswa. Sebagian besar minat belajar siswa, yaitu sebesar 98,7%,

ditentukan oleh faktor-faktor eksternal dan internal lain di luar cakupan variabel penelitian ini. Karena pengujian normalitas residual menghasilkan data yang tidak berdistribusi normal ($\text{Sig.} = 0,041 < 0,05$), dilakukan analisis korelasi *Spearman's rho* dan estimasi *Bootstrap* (1.000 sampel) untuk memastikan konsistensi data. Korelasi *Spearman's rho* menghasilkan koefisien $r = 0,049$ ($\text{Sig.} = 0,667 > 0,05$), sementara uji *Bootstrap* menunjukkan rentang interval kepercayaan 90% (BCa) yang melintasi nilai nol $(-0,068, 0,282)$. Kedua pengujian non-parametrik tersebut mengonfirmasi bahwa hubungan antarvariabel masuk dalam kategori sangat lemah dan tidak signifikan pada tingkat populasi.

Adapun perbedaan hasil penelitian (*research gap*) ini dapat dijelaskan melalui beberapa argumen kontekstual dan empiris yang melatari lokasi penelitian di SMP Negeri 7 Kota Ternate. Pertama, efektivitas kebijakan dan regulasi sekolah memainkan peran kunci; pihak SMP Negeri 7 Kota Ternate memberlakukan aturan serta tata tertib yang sangat ketat terkait larangan mengoperasikan *smartphone* selama jam pelajaran berlangsung, kecuali atas instruksi guru untuk tujuan pembelajaran.

Adanya kontrol eksternal yang efektif ini berhasil mengisolasi potensi distraksi negatif gawai di ruang kelas, sehingga tingginya frekuensi penggunaan *smartphone* siswa di luar sekolah tidak bertransformasi menjadi gangguan yang merusak minat belajar IPS mereka di kelas, sejalan dengan argumentasi Hasanah dan Kumalasari (2015) bahwa kontrol norma sekolah yang kuat mampu memoderasi dampak perilaku penggunaan teknologi pada siswa. Kedua, karakteristik spesifik mata pelajaran IPS sebagaimana ditekankan oleh Bakar (2020) dan Fatimah dkk. (2022) menunjukkan bahwa minat belajar IPS lebih banyak dipicu oleh dinamika interaksi kelas, kejelasan penyampaian materi oleh guru, serta relevansi isu-isu sosial yang dibahas; akibatnya, penggunaan

smartphone yang lebih banyak didominasi untuk hiburan pribadi (seperti media sosial dan permainan daring) berjalan secara terpisah dan tidak langsung bersinggungan dengan ketertarikan siswa terhadap konten mata pelajaran IPS.

Ketiga, besarnya nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,013$) yang hanya sebesar 1,3% mengonfirmasi adanya dominasi faktor eksternal lain sebesar 98,7% yang menentukan variasi minat belajar IPS siswa di luar variabel dalam model ini. Faktor-faktor tersebut meliputi metode pengajaran guru yang bervariasi, dukungan sarana belajar di rumah, kondisi lingkungan keluarga, serta tingkat motivasi intrinsik siswa itu sendiri (Achru, 2019; Asnifatima & Listyandini, 2020), sehingga keberadaan *smartphone* hanyalah sarana penunjang sekunder yang tidak menjadi determinan utama dalam membentuk minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Ternate ($\text{Sig.} = 0,321 > 0,05$). Penggunaan *smartphone* hanya berkontribusi sebesar 1,3% terhadap minat belajar, sementara 98,7% sisanya ditentukan oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P., A. (20119). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3(2), 205–25.
- Aditya, M. S., & Imami, A. I. (2024). Pengukuran minat belajar siswa kelas XI SMA dalam proses pembelajaran matematika. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, 0(), 209–25.
- Alaby, M. A. (2020). *Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata*

- Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)*. 3(2), 273–289.
- Armania, M., Eftafiyana, S. And Sugandi, A. I. (2018) ‘Analisis Hubungan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Minat Belajar Siswa SMP Dengan Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematic Education’, *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, (6), pp. 087-094. Doi: 0.22460/Jpmi.Vi6.P087-094.
- Asnifatima, A., & Listyandini, R. (2020). Produktivitas Kerja Karyawan Pt Citra Abadi Sejati Tahun 209 Pendahuluan. 3(4).
- Bartholomew, S. R., & Reeve, E. (2018). Middle school student perceptions and actual use of mobile devices: Highlighting disconnects in student planned and actual usage of mobile devices in class. *Educational Technology & Society*, 2(), 48–58.
- Cendi, M. (2016). *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Taman Pendidikan Islam Kecamatan Bontoala Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Harahap, R. S., & Ely, R. (2018). Pengaruh penggunaan gadget terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Banda Aceh. *Elementary Education Research*, 3().
- Hasanah, N., & Kumalasari, D. (2015). Penggunaan Dan Hubungan Teman Pada Perilaku Sosial Siswa Smp Muhammadiyah Luwuk Sulawesi Tengah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(), 55-70.
- Haug, S., Castro, R. P., Kwon, M., Filler, A., Kowatsch, T., & Schaub, M. P. (2015). Smartphone use and smartphone addiction among young people in Switzerland. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(4), 299-307.
- Heriyanto, Andri Puspa. 2016. *Mobile Phone Forensics: Theory It's edition- Mobile Forensics dan Security Series*. Yogyakarta: CV Andi Offset (Penerbit Andi).
- Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-9. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(2), 53-56.
- Istifadah, R. (2018). *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Peserta Didik Di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN).
- Kurniawati, Dian. 2020. Pengaruh penggunaan smartphone terhadap prestasi siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* (2), 78-84.
- Mariskhana, K. (2017). Pengaruh Televisi dan Gdget terhadap Prestasi Belajar Anak *Jurnal Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana informatika*, 5(2), 29-35.
- Marpaung, 2018. “Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan”. *Jurnal Kopasta* 5, No.2
- Nana Sudjana & Ibrahim, 2016. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Offset
- Nikmawati, N., Bintoro, H. S., & Santoso, S. (202). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 254-259.
- Ningsih, D. (2022). Pengaruh adiksi gadget terhadap minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri Ngawen. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 7894-7899.

- Nisa, Hany Uswatun, Rizki Umi Nurbaeti, and Nurchalistiani Budiana. 2022. "Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 9." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(): 528-535.
- Nizar, A., & Hajaroh, S. (2019). Pengaruh intensitas penggunaan game smartphone terhadap minat belajar siswa. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, (2), 69-92.
- Novtiani, F. (2018). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyikapi Dampak Penggunaan Smartphone Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri Warungasem Batang*.
- Nugroho, M. A., Muhajang. T., & Budiana, S (2020), Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(), 42-46
- Nurhafizah. (2023). Dampak Smartphone terhadap Minat Belajar Bagi Peserta. 2(), -9.
- Nurhakim, A., & Yuningsih, A. (2021). Implementasi Human Relations Pattaya Steamboat Yakini melalui Program Achievement Motivation. *Bandung Conference Series Public Relations*.
<https://doi.org/0.2933/V0I0.3259>
- Pratikno, A. S., & Sumantri, S. (2020). Digital Parenting: Bagaimana Mencegah Kecanduan Smartphone Pada Anak. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(), 07-23.
<https://doi.org/0.36835/au.v2i.30>
- Sari, E. M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa SMK Bima Taruna 2 Medan Tahun Pelajaran 208/209*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Setiani, Ani & Doni Juni Prinsia. 205. STUDENT MANAGEMENT AND LEARNING MODELS: *Smart, Creative, and Innovative*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wena Made. 2020. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Ed., cet.4. Jakarta: Bumi Aksara,
- Wijanarko, Jarot & Ester Setiawati. 2016. *AYAH BAIK- IBU BAIK PENTING ERA DIGITAL Pengaruh Gadget dan Perilaku Terhadap Kemampuan Anak*. Jakarta: Bumi Bintaro Permai, 9(40).33-3
- Wulandari, S., Dianto, M., & Triyono, T. (2024). Pengaruh Dampak Penggunaan Gadget terhadap Minat Belajar Peserta didik di Kelas X SMK Negeri Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 36780-36789.